

## Tokoh Masyarakat Minta Pemkot Serang Tegas Tindak THM

**SERANG (IM)**- Tokoh masyarakat sekaligus Pimpinan Pondok Pesantren Al Fathaniyah, KH Matin Syarkowi meminta agar Pemkot Serang tetap menindak tegas tempat hiburan malam (THM) yang ada di Kota Serang.

Hal itu dikatakan Matin saat dirinya menyaksikan pembongkaran dua tempat hiburan malam yang berada di Kalodran, Kota Serang pada Selasa (20/2). Matin menegaskan, apabila para pemilik tempat hiburan malam tersebut terbukti melawan hukum, maka harus dikenakan sanksi pidana.

“Yang menyalahkan fungsinya juga wajib dibongkar karena itu melawan hukum. Kalau misalnya mereka ada aturan sanksi pidana yang harus dipidana,” ujarnya.

Ia mengatakan, pihaknya juga harus menaati aturan. Apabila terdapat tempat hiburan malam yang masih memiliki izin, baik izin mendirikan bangunan (IMB) maupun izin usaha, maka hanya fungsinya saja yang akan ditertibkan.

“Kalau urusan bangunan atau izin bangunan nya boleh, kemudian fungsinya berbeda maka fungsinya saja yang kita tertibkan. Kita juga harus taat aturan, bangunannya tidak boleh dibongkar kalau ada izinnya. Tetapi ditutup alih fungsinya,” katanya.

Matin menegaskan, pihaknya tetap mendukung tindakan Pemkot Serang untuk menutup tempat hiburan malam yang menjadi sarana maksiat. “Tutup saja tidak boleh lagi beroperasi. Kalau di situ ditemukan deliknya harus dipidana. Kami masyarakat, hingga tokoh dan ulama ikut mengawal untuk memberantas tempat hiburan malam di Kota Serang,” tuturnya.

Diketahui, Pemkot Serang telah membongkar dua bangunan yang menjadi tempat hiburan malam di Kalodran. Pembongkaran tersebut juga didampingi oleh sejumlah aparat keamanan seperti TNI/Polri, tokoh masyarakat, ulama, hingga PLN untuk mencabut listrik. ● pra

## Angka Perkawinan

### Anak di Banten Tinggi

**SERANG (IM)**- Angka perkawinan anak di Banten masih tinggi. Bahkan, Tanah Jawa ini masuk dalam 10 provinsi dengan angka perkawinan terbesar di Indonesia.

Hal itu disampaikan Deputi Bidang Pemenuhan Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, Pribudiartha Nur Sitepu.

“Banten masuk dalam sepuluh besar angka perkawinan anak tertinggi di Indonesia,” ujar Pribudiartha saat kegiatan komitmen bersama pencegahan perkawinan anak dan bintek pengembangan layanan pemenuhan hak anak atas pengasuhan dan lingkungan di Banten yang dilaksanakan di Hotel Ultima Horison Ratu Serang, Selasa (20/2).

Ia mengatakan, salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Provinsi Banten adalah perkawinan anak. Angkanya menjadi tinggi karena telah diberlakukannya Undang-un-

dan Perkawinan yang baru. “Ini menaikkan usia perkawinan yang tadinya minimal 16 tahun menjadi 19 tahun untuk perempuan dan laki-laki,” tuturnya.

Kata dia, pihaknya masih menghadapi masalah yang disponsori pernikahan yang naik. Berdasarkan data dari Pengadilan Agama, angka perkawinan anak mengalami kenaikan 300 persen sejak dua tahun terakhir. “Jadi sebenarnya kondisinya tidak banyak perubahan hanya indikatornya naik. Tapi kita ingin dorong agar perubahannya bisa terjadi dimasyarakat,” ujar Pribudiartha.

Ia mengatakan, angka perkawinan anak perlu ditekan karena ada beberapa kerugian. Misalnya saja anak tersebut tak dapat melanjutkan pendidikan hingga masalah kesehatan. Untuk itu, ia mengaku perlu ada komitmen bersama antara pemerintah daerah dengan stakeholder terkait untuk menekan angka perkawinan anak. ● pra



IDN/ANTARA

### PEMBONGKARAN TEMPAT Hiburan ILEGAL

Petugas Satpol PP Kota Serang membongkar tempat hiburan malam ilegal menggunakan alat berat di Walantaka, Serang, Banten, Selasa (20/2). Pembongkaran dilakukan untuk mencegah tindak pidana narkoba serta menjaga ketertiban dan menciptakan suasana kondusif menjelang bulan puasa.

# Kesal Tak Dapat Suara, Timses Caleg Tarik Sumbangan Semen untuk Masjid

Penarikan semen itu dikarenakan sang caleg kesal dengan perolehan suara di tempat menyumbang itu, tidak sesuai harapan.

**LOMBOK (IM)**- Aksi tim sukses (timses) salah satu calon anggota legislatif (caleg) dari PKS bernama Baiq Sri Ratna Puspriani yang mengambil sumbangan semen ke masjid di Desa Selebung, Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) viral di media sosial.

Dengan menggunakan kendaraan bak terbuka, sebanyak tiga orang timses

caleg, datang ke masjid untuk mengambil sebanyak 31 sak semen. Penarikan itu dikarenakan sang caleg kesal dengan perolehan suara di tempat menyumbang itu, tidak sesuai harapan.

Kepala dusun Selebung 1 Desa Selebung, Fauzan mengatakan pengu- rusan masjid dan masyarakat sekitar, sebelumnya sudah mendapat konfirmasi ada timses caleg akan menarik kembali semen, yang telah

disumbangkan untuk masjid.

“Awalnya memang sudah ada konfirmasi dari si calon bahwa akan ada tim datang untuk mengambil barang-barang yang sudah dikasih, akhirnya tadi malam saya di sini, timsesnya bertiga datang ke sini untuk mengambil semen,” ungkap Fauzan, Selasa (20/2).

Fauzan menegaskan, pengurus masjid sudah mengetahui karakter si caleg, sehingga ia telah menyiapkan semen yang telah di sumbangkan itu, untuk diangkut balik ke rumah caleg, tetapi karena malu dengan masyarakat, timses si caleg hanya mengambil tiga sak semen saja.

“Semen yang akan di-

ambil sudah kita siapkan karena kita wanti-wanti si calon karakternya begitu maknanya semen sudah ada,” tegasnya.

Selain itu, pengurus masjid dan warga sudah menunggu caleg dan timsesnya untuk segera mengambil sisa semen yang berada di masjid.

“Ini kita sisakan untuk diambil, harus dikembalikan karena kalau kita pakai lagi, warga yang akan marah,” terangnya.

Sementara itu, Baiq Sri Ratna Puspriani mengakui timsesnya mengambil kembali sumbangan semen ke masjid itu, tetapi dihadap warga dan akan berkoordinasi dengan warga terkait

sumbangan semen itu.

“Tidak diambil, tidak pernah diambil, kalau semen itu belum tentu akan jadi sumbangan, nanti kita akan koordinasi kembali dengan beliau,” ucapnya.

Baiq Sri Ratna Puspriani juga menegaskan, bahwa semen itu bukan disumbangkan untuk masjid, melainkan untuk masyarakat, dengan tujuan mendapatkan imbalan suara.

“Kan yang nyumbang itu untuk yang beramal itu mereka, kalau caleg itu menyumbang ke mereka, bukan nyumbang ke masjidnya, caleg itu nyumbang ke masyarakatnya bagaimana untuk menghadiahkan suara, mana sebiji saja,” tegasnya. ● pra

TERKAIT KASUS PROYEK FIKTIF RP2,6 MILIAR

## Pejabat Pemprov Dilaporkan ke Polda Banten

**SERANG (IM)**- Pejabat Pemprov Banten, Ayub Andi Saputra dilaporkan ke Ditreskrimum Polda Banten.

Pejabat pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Banten itu diduga telah melakukan penipuan dengan modus proyek fiktif Rp 2,6 miliar.

Kuasa hukum PT Implementasi Teknologi Indonesia (ITI), Panri Situmorang mengatakan kasus ini berawal tahun 2023 lalu. Ketika itu, kliennya mendapatkan pekerjaan pengadaan sebanyak 750 unit laptop di BPBD Provinsi Banten, dan telah melakukan pengiriman barang sekitar 50 unit laptop.

“Namun pembayaran tidak terlaksana dan setelah kami melakukan kroscek ternyata fiktif,” katanya saat ditemui di Mapolda Banten, Selasa (20/2).

Panri menjelaskan, atas terjadinya tindak pidana penipuan, pihaknya selaku kuasa hukum melaporkan peristiwa itu ke Mapolda Banten. Adapun yang dilaporkan Ayub Andi Saputra selaku Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Provinsi Banten dan mengaku sebagai Pejabat Pem-

buat Komitmen (PPK).

“Selaku korban dalam dugaan penipuan dan penggelapan yang diduga dilakukan oleh salah satu oknum pejabat di BPBD Banten saudara Ayub,” katanya.

Di tempat yang sama kuasa hukum PT ITI yang mengatakan awalnya kliennya mendapatkan informasi dari pihak Axioo, akan adanya proyek pengadaan laptop di BPBD Provinsi Banten sebanyak 750 unit laptop.

“Mereka (pihak Axioo-red) menyapaikan pihak aksi ini menyampaikan ada pengadaan di BPBD sebanyak 750 unit laptop, tapi untuk pekerjaan pertama sebanyak 150 pengadaan laptop akhirnya kita tertarik,” katanya.

Charles menjelaskan, dari informasi itu PT ITI menghubungi pihak ketiga, dan pihaknya bertemu dengan pihak BPBD yaitu Ayub dan didampingi oleh perwakilan dari Axioo. “Ayub (dalam pertemuan-red) menyatakan benar ada pekerjaan ini. Nah, ternyata setelah barang dikirim sudah kita beli dari Axioo nih 50 unit laptop sudah kita

bayar lunas, dan kita kirim barang ini ke gudang yang diarahkan oleh saudara Ayub tadi. Saat kita mau minta pencairan ternyata tiba-tiba pihak BPBD menyatakan proyek itu fiktif,” jelasnya.

Charles mengungkapkan, perusahaan tidak menaruh curiga jika proyek tersebut fiktif. Sebab, pengiriman laptop hingga pengurusan administrasi dilakukan di BPBD dan diterima oleh pejabat BPBD Provinsi Banten. “Dia ngaku PPK maknanya percaya, secara administratif datang ke BPBD yang ditemui Ayub. Dokumen ada semua, bahkan SPK (Surat Perintah Kerja-red) ditandatangani di ruangan Ayub di BPBD, dan kita ketemuan beberapa pejabat di sana maknanya percaya,” ungkapnya.

Charles menegaskan proyek fiktif pengadaan laptop 50 unit laptop yang telah diterima BPBD Provinsi Banten ini, telah menyebabkan kerugian bagi perusahaan hingga Rp1,6 miliar. Terkait dengan 50 laptop yang telah dikirim hingga saat ini tidak diketahui keberadaannya. “Satu laptop sekitar 32 juta. Jadi sekitar Rp1,6 miliaran,” tuturnya. ● pra

## Warga Lebak Keluhkan Harga Beras Medium Melonjak Naik

**LEBAK (IM)**- Sejumlah masyarakat di Kabupaten Lebak, Banten mulai mengeluhkan harga beras medium di pasaran melonjak naik, sehingga khawatir tidak mampu membelinya.

“Hari ini harga beras medium dengan kualitas sedang menembus Rp14.500/kilogram dari sebelumnya tujuh bulan lalu Rp8.500/kg,” kata Ma Uni (60), seorang warga Sentral Kelurahan Rangkasbitung Barat, Kabupaten Lebak, Rabu (20/2).

Ia mengatakan, pasokan beras di pasar Rangkasbitung, Kabupaten Lebak tersedia, namun harganya melonjak. Lonjakan harga beras itu tentu terbebani bagi warga yang berpenghasilan pas-pasan, seperti dirinya sebagai pedagang keliling dikhawatirkan tidak terjangkau untuk membelinya.

Ia mengatakan, ada pasangan suami isteri berprofesi pengemul keliling yang merupakan pelanggannya, jika tidak mendapatkan uang dipastikan kesesahan untuk membeli beras karena harganya tidak terjangkau.

“Kami terkadang merasa kasihan dan memberikan bantuan beras pada mereka, termasuk keluarga yang suaminya stroke,” katanya. Menurut dia, dirinya sehari-hari berjualan kue dengan keliling menggunakan sepeda ontel dan bisa meraup keuntungan bersih Rp70 ribu-Rp100 ribu per hari.

Keuntungan sebesar itu, kata dia, hanya cukup makan keluarga dan sisanya ditabung untuk membayar rumah kontrakan.

Apalagi, dirinya hingga kini belum pernah menerima bantuan beras yang digulirkan pemerintah, meski sudah menyerahkan kartu keluarga ke kantor kelurahan setempat.

Padahal, dirinya masuk

kategori layak untuk menerima bantuan beras dan BPJS gratis, karena penghasilannya pas-pasan itu.

“Kami berharap yang penting harga beras kembali normal dan stabil, seperti dulu Rp8.500/kilogram, sehingga tidak membebani keluarga pendapatan ekonomi pas-pasan,” kata Ma Uni.

Begitu juga Entin (55), seorang ibu rumah tangga warga Pasir Kongsan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak mengaku dirinya merasa terputuk hampir setiap pekan harga beras terjadi kenaikan.

Dan, sepekan sebelumnya beras medium kualitas sedang Rp13.300/kilogram, namun kini menjadi Rp14.500/kilogram. “Kami sangat khawatir tidak mampu membeli beras jika terus melonjak naik dan pemerintah tidak mampu mengendalikan harganya,” kata Entin.

Sementara itu, Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lebak, Yani mengatakan saat ini pemerintah daerah setempat belum menggelar operasi pasar murah, karena beras di pasaran cenderung naik.

Untuk beras medium KW 1 di sejumlah pasar tradisional di Kabupaten Lebak dijual Rp15.500/kilogram dari sebelumnya Rp15.000/kilogram, beras medium KW 2 dijual Rp14.500/kilogram dari sebelumnya Rp14.000/kilogram dan beras medium KW 3 dijual Rp13.400 dari sebelumnya Rp13.000/kilogram.

“Kami merencanakan lima komoditas untuk menggelar operasi pasar murah, namun belum terealisasi. Sebab, anggaran subsidi dari pemerintah daerah relatif kecil, terlebih harga beras melonjak. Kami sekarang kembali mengajukan tambahan anggaran subsidi untuk operasi pasar murah,” kata Yani. ● pra



IDN/ANTARA

### TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH LIAR DI TANGSEL

Pemulung mendorong gerobak sampah di tempat pembuangan sampah (TPS) liar di Pondok Betung, Tangerang Selatan, Banten, Selasa (20/2). TPS liar seluas 500 meter persegi yang berada di tengah pemukiman tersebut masih beroperasi meskipun telah diperingatkan pihak Kementerian Lingkungan Hidup karena menimbulkan aroma tidak sedap dan mencemari lingkungan sekitar.



IDN/ANTARA

### PEMANFAATAN LAHAN TIDUR UNTUK BUDIDAYA IKAN NILA

Seorang pekerja memberi pakan ikan nila di kolam yang dibuat dengan memanfaatkan lahan tidur di Tangerang Selatan, Banten, Selasa (20/2). Pemanfaatan lahan tidur berupa rumah kosong seluas 110 meter untuk budidaya ikan nila tersebut menjual bibit ikan nila Rp2 ribu per ekor dan ikan nila konsumsi Rp33 ribu per kilogram yang dipasarkan melalui sosial media dan masyarakat sekitar dengan omzet mencapai Rp4 juta per bulan.

## Makan Siang Gratis Bagi Lansia dan Penyandang Disabilitas

**PANDEGLANG (IM)**- Sejak November 2023 lalu pihak Dinas Sosial (Dinsos) Pandeglang, telah melaksanakan program gerakan makan siang gratis bagi warga yang lanjut usia (lansia) dan penyandang disabilitas.

Kepala Dinsos Pandeglang, Sutoto mengungkapkan Program itu dilakukan untuk pemenuhan gizi bagi para lansia dan penyandang disabilitas di Pandeglang. “Sekarang ini program makan siang bagi lansia dan penyandang disabilitas sudah berjalan di 10 kecamatan,” ungkap Sutoto, Selasa (20/2).

Dikatakannya, jumlah lansia dan penyandang disabilitas yang saat ini diberikan makan dalam setiap harinya, per kecamatan berkisar sebanyak 10 orang. “Sekarang baru berjalan di 10 kecamatan, jumlahnya di kisaran sebanyak 5 sampai 10 orang,” katanya.

Saat ditanya apakah program tersebut nantinya akan dilakukan di semua kecamatan di Pandeglang, Ia mengaku, bisa saja dilakukan di semua kecamatan, namun tergantung kesiapan dari Kelompok Masyarakat (Pokmas) di kecamatan itu sendiri.

“Jika Pokmasnya siap

maka bisa saja program itu dilakukan di semua kecamatan, karena yang mengelolanya itu Pokmas yang dibentuk oleh pendamping PKH,” katanya.

Menurutnya, pemberian makan bagi lansia dan penyandang disabilitas tersebut dengan tujuan untuk pemenuhan gizi bagi penyandang disabilitas dan penyandang disabilitas. Di Pandeglang sudah berjalan sejak November 2023 lalu,” ujarnya.

Dijelaskannya, makan siap saji yang diberikan kepada para lansia dan penyandang disabilitas ini menunya berbeda-beda dalam setiap harinya. “Kalau menu makanan berbeda-beda, misalkan hari ini lauk pauknya dengan telur dan lainnya, kemudian hari berikutnya dengan daging dan sayur mayur,” tuturnya.

Ditambahkannya, bantuan makan bagi lansia dan penyandang disabilitas ini diharapkan mampu membantu mereka dalam pemenuhan gizinya. pra “Jadi petugas dari kecamatan yang setiap hari mengantar bantuan makan bagi lansia dan penyandang disabilitas ini,” tambahnya. ● pra